



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN DI
KECAMATAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

NAMA : RIZQI NOVIA RINI

NPM : 19330016

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN DI
KECAMATAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Farmasi

NAMA : RIZQI NOVIA RINI

NPM : 19330016

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JAKARTA

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizqi Novia Rini
NPM : 19330016
Tanggal : 08 September 2023



(Rizqi Novia Rini)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Novia Rini

NPM : 19330016

Mahasiswa : Farmasi

Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 08 September 2023



(Rizqi Novia Rini)

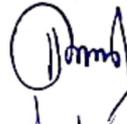
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rizqi Novia Rini
NIM : 19330016
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat
Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear
Kabupaten Tangerang.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm ()
Pembimbing II : Ika Maruya Kusuma, M.Si ()
Dewan Penguji I : Dr. apt. Refdanita, M.Si ()
Dewan Penguji II : apt. Rahayu Wijayanti, M.Farm ()
Dewan Penguji III : apt. Hervianti Nurfitri Nugrahani, M.Farm ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 08 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang”** ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun jauh dari kata sempurna. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

Saya menyadari bahwa bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. apt. Jenny Pontoan, M.Farm., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ika Maruya Kusuma M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Kepala Kelurahan Cikasungka dan Pasanggrahan, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang yang telah membantu dalam proses pengambilan data;
4. Kedua orang tua, dan kakak, serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a;
5. Sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, September 2023

Penulis,



Rizqi Novia Rini

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Novia Rini

NPM : 19330016

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta

Pada Tanggal : September 2023

Yang menyatakan



(Rizqi Novia Rini)

ABSTRAK

Nama : Rizqi Novia Rini
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang

Pengobatan sendiri dapat membahayakan kesehatan apabila tidak sesuai dengan aturan, salah menggunakan obat akibat informasi yang kurang lengkap dari iklan obat dan salah dalam memilih obat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik desain *cross sectional*, dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 434 responden pada masyarakat Kecamatan Solear. Tingkat pengetahuan memilih obat yang aman dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah 127(29,3%) responden, sedang 124 (28,6%) responden, dan tinggi 183 (42,2%) responden. Sedangkan sikap yang rendah dimiliki sebanyak 16 (3,7%) responden, sedang 79 (18,2%) responden dan tinggi 339 (78,1%) responden, dan perilaku yang rendah sebanyak 94 (21,7%) responden, sedang 138 (31,8%) responden dan tinggi sebanyak 202 (46,5%). Hasil uji hubungan terdapat hubungan pengetahuan terhadap sikap dan perilaku memilih obat yang aman di Kecamatan Solear dihasilkan nilai sig 0,006 dan 0,040 ($< 0,05$).

Kata Kunci :
Pengetahuan, Pengobatan, Perilaku, Sikap

ABSTRACT

Name : Rizqi Novia Rini
Study Program : Pharmacy
Title : Relationship between Knowledge of Community Attitudes and Behavior in Choosing Safe Medicines in Solear District, Tangerang Regency

Self-medication can be dangerous to health if it is not in accordance with the rules, using the wrong medicine due to incomplete information from medicine advertisements and choosing the wrong medicine. This type of research is descriptive analytic cross-sectional design, with primary data obtained through questionnaires filled out by 434 respondents in the Solear sub-district community. The level of knowledge in choosing safe medicines was divided into three categories, namely low 127 (29.3%), medium 124 (28.6%) respondents, and high 183 (42.2%) respondents. Meanwhile, 16 (3.7%) respondents had a low attitude, while 79 (18.2%) respondents had a high attitude and 339 (78.1%) respondents. Low behavior was 94 (21.7%) respondents, while 138 (31.8%) respondents and low high were 202 (46.5%) respondents. The results of the relationship test show that there is a relationship between knowledge, attitude and behaviour of choosing safe drugs in Solear Subdistrict, a sig value of 0.006 and 0.040 (<0.05).

Keywords:

Attitude, Behavior, Knowledge, Treatment

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Obat.....	6
2.2 Penggolongan Obat.....	6
2.2.1 Berdasarkan Jenis	6
2.2.2 Berdasarkan Nama.....	11
2.2.3 Berdasarkan Mekanisme Kerja Obat	12
2.2.4 Berdasarkan Tempat atau Lokasi Pemakaiannya	12
2.2.5 Berdasarkan Cara Pemberiannya.....	12
2.2.6 Berdasarkan Efek yang Ditimbulkannya.....	13
2.3 Pemilihan Obat Yang Aman.....	13
2.4 Penandaan Obat	13

2.5 Pengetahuan.....	15
2.5.1 Definisi Pengetahuan	15
2.5.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	15
2.5.3 Tingkat Pengetahuan	16
2.6. Sikap	17
2.6.1 Definisi	17
2.6.2 Tingkat Sikap.....	18
2.6.3 Faktor faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	18
2.7. Perilaku	19
2.7.1 Definisi	19
2.7.2 Tingkat Perilaku	19
2.7.3 Proses Pembentukan Perilaku.....	20
2.7.4 Faktor- faktor yang Menentukan Prilaku.....	20
2.8. Kerangka Teori	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi Penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	22
3.4 Etika Penelitian.....	24
3.5 Variabel	25
3.6 Kerangka Konsep	26
3.7 Hipotesis	26
3.8 Definisi Operasional	27
3.9 Instrumen Penelitian	28
3.10 Teknik Pengumpulan Data	29
3.11 Teknik Pengolahan Data	35
3.12 Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Karakteristik Responden	38
4.2 Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat	41

4.2.1 Gambaran Pengetahuan	41
4.2.2 Gambaran Sikap.....	45
4.2.3 Gambaran Perilaku	48
4.3 Hubungan Pengetahuan terhadap Sikap dan Perilaku	51
4.3.1 Hubungan Pengetahuan dan Sikap	51
4.3.2 Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku	52
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Obat Bebas	6
Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas.....	7
Gambar 2.3 Obat Keras.....	8
Gambar 2.4 Obat Narkotika	9
Gambar 2.5 Obat Psikotropika.....	10
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.7 Kerangka Konsep	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan	31
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Tingkat Sikap.....	32
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel perilaku	32
Tabel 3.5 Nilai reliabilitas Alpha Cronbach	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	33
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Sikap.....	34
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku	34
Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.1 Usia	38
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan	41
Tabel 4.6 Kriteria Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	42
Tabel 4.7 Gambaran Pengetahuan.....	44
Tabel 4.8 Distribusi Sikap.....	45
Tabel 4.9 Gambaran Sikap.....	46
Tabel 4.10 Distribusi Perilaku.....	48
Tabel 4.11 Gambaran Perilaku.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Dosen Penasehat Akademis.....	62
Lampiran 2. Surat Kesediaan Sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir.....	63
Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Pengambilan Data/Penelitian.....	64
Lampiran 4. Surat Balasan Pemberian Izin Pangambilan Data/Penelitian	66
Lampiran 5. Surat Permohonan Kaji Etik	68
Lampiran 6. Surat Kaji Etik	69
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden	70
Lampiran 8. Kuesioner Data Demografi Responden	71
Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan	72
Lampiran 10. Kuesioner Sikap.....	73
Lampiran 11. Kuesioner Perilaku	74
Lampiran 12. Distribusi Nilai r tabel Signifikansi	75
Lampiran 13. Uji Validitas.....	76
Lampiran 14. Uji Reliabilitas	79
Lampiran 15. Uji normalitas	81
Lampiran 16. Hasil analisis Karakteristik dan gambaran	82
Lampiran 17. Hasil Analisis Hubungan	89
Lampiran 18. Hasil koding kuesioner	90
Lampiran 19. Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Apabila masyarakat sakit, tindakan pertama yang dilakukan oleh masyarakat untuk kembali sembuh ialah pergi ke dokter atau melakukan pengobatan sendiri (Efayanti *et al.*, 2019). Pengobatan sendiri ini sangat sering terjadi pada masyarakat, itulah sebabnya sangat diperlukan pengetahuan mengenai obat serta pemilihan obat yang aman.

Prevalensi swamedikasi telah meningkat tajam di seluruh dunia. Ada laporan yang menunjukkan bahwa hingga 80% dari semua obat dibeli tanpa resep di negara berkembang, yang dibuktikan dengan laporan bahwa prevalensi pengobatan sendiri di negara berkembang berada dalam kisaran dari 12,7% menjadi 95%. (Shafie *et al.*, 2018)

Pada Indonesia sendiri berdasarkan indikator kesehatan dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), sebanyak 72,19% masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi. Angka ini terus naik selama 3 tahun terakhir, data BPS menunjukkan presentase penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi sebanyak 84,34%; sedangkan pada Jawa Barat persentasenya sebanyak 86,42% (BPS, 2022).

Salah satu obat yang sering digunakan dalam swamedikasi adalah obat analgesik golongan non opioid antara lain asetosal, paracetamol, dan golongan Inflamasi Non Steroid (AINS) lainnya seperti ibuprofen, diklofenak, asam mefenamat dan sebagainya. Beberapa hasil penelitian melaporkan pemakaian analgesik secara swamedikasi yang tidak rasional. FDA (*Food and Drug Administration*) Amerika melaporkan bahwa sejak Januari 1998 sampai 2001 terdapat 307 kasus hepatotoksik yang berhubungan dengan pemakaian parasetamol. Sebesar 60% kasus hepatotoksik tersebut dalam kategori penderita gagal hati parah, sisanya 40% penderita dilaporkan meninggal dunia. Reaksi hipersensitivitas dilaporkan pernah terjadi meski jarang seperti alergi pada kulit (Ilmi *et al.*, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kempa dan Krzyzanowski, 2016) menyebutkan sebagian pasien mengkonsumsi analgesik tidak sesuai indikasi, antara lain memakai analgesik untuk menghilangkan kelelahan, kondisi stress, keadaan tidak nyaman. Selain itu, lebih dari 60% pasien memodifikasi interval dosis yang direkomendasikan dan 16% pasien menggunakan dua atau lebih analgesik yang berbeda. Sebuah penelitian di Ukraina tahun 2015 menunjukkan bahwa 1.460 kasus reaksi merugikan yaitu *adverse reactions* (AR) dan kurangnya kemanjuran obat yaitu *ack of efficacy of medication* (LOE) terbukti 94,4% disebabkan oleh NSAID, 42,4% disebabkan oleh natrium diklofenak, 24,2% disebabkan oleh ibuprofen, 10,6% disebabkan oleh parasetamol, 9,1% disebabkan oleh antalgin (metamizole natrium) dan 7,6% disebabkan oleh nimesulide (Ilmi *et al.*, 2021).

Pengobatan sendiri dapat membahayakan kesehatan apabila tidak sesuai dengan aturan, salah menggunakan obat akibat informasi yang kurang lengkap dari iklan obat dan salah dalam memilih obat (Aini *et al.*, 2019). Resiko akibat pengobatan sendiri (swamedikasi) antara lain adalah salah diagnosis, penundaan pencarian konsultasi medis saat dibutuhkan, terjadinya efek samping berat walaupun jarang, terjadinya interaksi obat yang berbahaya, salah dalam mengkonsumsi obat, salah dosis, salah pilihan terapi dan munculnya resiko ketergantungan dan penyalahgunaan obat (M. Yusuf *et al.*, 2020).

Salah satu perilaku swamedikasi berdasarkan Riskesdas (2018), diketahui 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk dikonsumsi. Bentuk obat yang disimpan diantaranya obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (diantaranya 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan, khususnya resistensi bakteri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haris *et al.*, 2023) menunjukkan 51,8% responden belum mengetahui bahwa antibiotik harus dibeli dengan resep dokter. Penelitian lainnya oleh (Pratomo & Dewi, 2018) menyatakan bahwa 66,99% masyarakat desa Anjir Mambulau membeli antibiotik di warung atau toko obat.

Kesadaran masyarakat tentang cara memilih obat yang aman masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Siahaan dkk (2017), tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku (PSP) masyarakat dalam memilih obat yang aman dan bermutu masih rendah yang ditunjukkan dengan hasil data indeks sebesar $4,65 \leq$ dari skala (1-10) dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khuluqiyah, Ikrimatul Nurrahmah *et al.*, 2016) yang menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Gubeng Airlangga Surabaya dalam hal pengetahuan pemilihan obat batuk secara tepat indikasi menunjukkan hasil kategori buruk. Hal yang sama dihasilkan pada penelitian yang dilakukan di Kupang oleh (Sambara *et al.*, 2014) yang menunjukkan 51,48% masyarakat tidak tahu dan paham tentang cara penggunaan obat yang benar. Pada penelitian di kota Kediri menunjukkan bahwa 79% masyarakat memiliki pengetahuan kurang, 81 % masyarakat memiliki sikap yang cukup, dan beberapa desa memiliki 91% kriteria buruk dalam perilaku dalam memilih obat yang aman (Megasari *et al.*, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Madania & Papeo, 2021) di Desa Tontulow Sulawesi Utara, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman dengan nilai signifikansi $0,00 (< 0,05)$.

Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam memilih obat yang aman merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan di Indonesia (Megasari *et al.*, 2021), Dalam mengatasi tingkat kesadaran masyarakat yang rendah perlu adanya perubahan perilaku masyarakat dalam pemilihan obat yang aman. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor prediposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor prediposisi ialah faktor yang mempermudah atau memprediposisi terjadinya perilaku antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan lain sebagainya. Faktor pendukung menyangkut ketersediaan dan kemudahan akses untuk mendapatkan obat yang aman dan bermutu, sedangkan faktor pendorong ialah saran dari keluarga, kerabat, teman, iklan, serta peraturan pemerintah (Siahaan *et al.*, 2017).

Salah satu contoh dari faktor pendukung dalam swamedikasi adalah sarana kesehatan dan kemudahan akses atau jarak untuk menempuh menuju apotek yang bisa berpengaruh untuk mengatasi tingkat kesadaran dalam memilih obat yang aman. Sarana kesehatan itu antara lain adalah rumah sakit, puskesmas, apotek, dan masih banyak lagi sarana kesehatan lainnya.

Kecamatan Solear berada di Kabupaten Tangerang memiliki tujuh Kelurahan yang terdiri dari Cikasungka, Cikuya, Cikareo, Cirendeu, Solear, Pasanggrahan, dan Munjul dengan jumlah total keluarga sebanyak 30,233. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Solear meliputi: 1 puskesmas, 6 balai poliklinik dan 4 apotek dan tidak ada fasilitas rumah sakit di Kecamatan Solear (BPS, 2022). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kabar 6.com dan Tangerang news terdapat informasi tentang sejumlah toko obat menjual obat keras secara bebas dan sudah ditemukan pada Januari 2022, Lalu pada September 2022 masih ditemukan kurang lebih 10 toko obat yang menjual obat-obat keras golongan G yaitu hexymer yang berfungsi untuk mengurangi kekakuan otot, dan tramadol yang berfungsi untuk meredakan nyeri sedang hingga berat. Obat-obat ini dijual secara bebas tanpa resep dokter di Kecamatan Solear.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam memilih obat yang aman di kecamatan Solear.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan) masyarakat di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan gambaran karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan) masyarakat di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang

2. Menentukan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang
3. Menentukan hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Penelitian dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti sebagai bekal pengalaman dan dapat memberikan informasi terhadap pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemilihan obat yang aman dimasyarakat.
3. Bagi Institusi
Sebagai informasi atau masukan bagi lembaga di kecamatan untuk tetap mengadakan kegiatan atau acara yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah obat aman pada penelitian ini adalah expired date dan nomor registrasi obat.